

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan lunar atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, di mana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu, dan trimester ketiga 13 minggu (Adriaansz & Hanafiah 2008, h. 213).

Mempunyai keturunan merupakan kebahagiaan bagi pasangan suami istri sebagai penerus generasi yang selanjutnya, namun badan organisasi kesehatan dunia (WHO) menyatakan bahwa pada tahun 2013, sebanyak 289.000 kasus wanita meninggal selama kehamilan dan setelah persalinan. Kasus angka kematian ibu di negara - negara berkembang pada tahun 2013 adalah 230 kasus per 100.000 kelahiran hidup, lebih besar dibandingkan kelahiran yang hidup di negara maju yaitu 16 kasus per 100.000 kelahiran hidup. Perbedaan besar antara negara berkembang dan negara maju sangat menonjol, penyebab utamanya hampir 75 % dari kematian ibu saat atau setelah persalinan adalah perdarahan, infeksi, hipertensi dalam kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia) dan aborsi yang tidak aman (Nursal, Tamela & Fitrayeni 2015, h. 39).

Hasil survei demografi kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia mencapai 359 kasus per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi (AKB) mencapai 32 kasus per 1000 kelahiran bayi hidup. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah menyatakan AKB di Jawa Tengah sebanyak 2.738 kasus, di mana Kabupaten Pekalongan menempati peringkat ke-7 dari 35 kabupaten dengan 23 kasus. Berbeda dengan AKI yang terjadi di Jawa Tengah yaitu sejumlah 365 kasus, data pada Kabupaten Pekalongan terjadi sebanyak 10 kasus AKI. Banyak faktor yang mempengaruhi

AKB di antaranya adalah karena kelahiran prematur, penyakit pneumonia dan diare.

Tindakan pencegahan AKB di antaranya dengan meningkatkan status imunitas bayi. Peningkatan status imunitas bayi dapat dilakukan dengan cara pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan. Pemberian ASI eksklusif terhadap bayi baru lahir hingga umur 6 bulan patut mendapat sorotan, pasalnya data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2014 di Kabupaten Pekalongan tercatat ada 6.100 bayi lahir, di mana bayi yang diberikan ASI eksklusif sejumlah 1.375 bayi. hal tersebut menunjukkan bahwa cakupan pemberian ASI eksklusif hanya sekitar 22,5% bayi.

Beberapa masalah tersebut dapat diatasi dengan pemberian perawatan selama kehamilan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Kehamilan Trimester III Pada Ny. D di Desa Watu salam, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan”.

B. Tujuan

Penulis membuat karya tulis ini bukan hanya sebagai tugas akhir kuliah namun memiliki tujuan tertentu, di antaranya adalah:

1. Tujuan umum

Penulis dapat memahami dan menyusun Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Kehamilan Trimester III Pada Ny. D di Desa Watu salam, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan” melalui proses keperawatan.

2. Tujuan khusus

- a. Penulis dapat melakukan pengkajian pada ibu hamil trimester III.
- b. Penulis dapat merumuskan diagnosa keperawatan pada ibu hamil trimester III.
- c. Penulis dapat menyusun perencanaan keperawatan pada ibu hamil trimester III.
- d. Penulis dapat melaksanakan implementasi keperawatan pada ibu hamil trimester III.

- e. Penulis dapat melakukan evaluasi keperawatan pada ibu hamil trimester III.

C. Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari pembuatan karya tulis ini adalah sebagai ilmu pengetahuan, manfaat bagi penulis, dan manfaat bagi institusi:

1. Bagi ilmu pengetahuan

Isi dari Karya Tulis Ilmiah ini semoga dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran tambahan dan sebagai literatur untuk menambah pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada Ibu hamil trimester III.

2. Bagi penulis

- a. Manfaat yang dapat diambil dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini oleh penulis adalah sebagai landasan atau literature dalam menerapkan asuhan keperawatan pada Ibu hamil trimester III.
- b. Manfaat yang terutama bagi penulis adalah sebagai pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penanganan kasus Ibu hamil Trimester III.

3. Bagi institusi

- a. Manfaat bagi institusi yang pertama adalah sebagai sumber kepustakaan bagi mahasiswa.
- b. Manfaat bagi institusi yang kedua adalah sebagai tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar.
- c. Manfaat bagi institusi yang terakhir adalah sebagai bahan pembelajaran mahasiswa STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.